**MATERI SENI RUPA**

**A. Pengertian Seni Rupa**

Seni Rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang ditangkap oleh mata dan dirasakan dengan rabaan. Seni rupa juga diartikan sebagai hasil ciptaan kualitas, hasil, ekspresi, atau alam keindahan atau segala hal yang melebihi keasliannya serta klasifikasi objek-objek terhadap kriteria tertentu yang diciptakan menjadi suatu struktur sehingga dapat dinikmati menggunakan indera mata dan peraba. Dalam bahasa Inggris, seni rupa disebut *visual arts* yang berarti “seni yang terlihat”. Walaupun semua jenis seni sesungguhnya dapat dilihat secara visual (misalnya, seni tari juga dapat terlihat oleh mata), tetapi arti kata visual arts tetap merujuk pada seni yang memiliki bentuk atau rupa.

**B. Sejarah Seni Rupa**

Seni rupa juga dapat dikatakan sebagai suatu bentuk budaya yang paling tua. Perkembangan seni rupa sejak zaman purbakala hingga era modern meninggalkan artefak artefak yang masih terus eksis. Hal ini terbukti dengan ditemukannya berbagai lukisan purbakala pada dinding atau langit gua yang dulu pernah ditinggali manusia pada zaman prasejarah. Gua tersebut terdapat di semua belahan dunia, di Perancis Selatan, Spanyol Utara, di Indonesia juga ditemukan gua seperti itu contohnya di daerah Leang Leang. Orang orang pada jaman purba membuat gambar dengan cara menggores dinding gua dengan menggunakan batu tajam. Kemudian goresan tersebut diberi warna dengan menggunakan batu dangklik dan diberi perekat berupa lemak dan darah hewan.

Bangsa India, Mesir, Persia, Babilonia, Romawi, Yunani, merupakan bangsa dengan peradaban yang sudah sangat maju pada zamannya. Perkembangan seni rupa juga sangat pesat di jaman tersebut. Bukti-bukti peninggalan seni rupa kebanyakan ditemukan dalam bentuk arsitektur (bangunan). Contohnya adalah piramida, sphinx, makam para bangsawan, patung, kuil, dll. Selain itu Jepang, Korea, Cina memunculkan keramik porselin yang sangat berkualitas, dan di Indonesia juga terdapat relief pada candi, pura, arca, keramik, perhiasan, serta bentuk bentuk senjata. Lukisan pada peradaban bangsa Yunani dan Romawi kuno juga sangat unik. Karya bangsa Romawi kebanyakan ditemukan di rumah-rumah bangsawan di kota Pompei. Seni bangunan atau arsitektur India yang terkenal adalah Stamba (tugu Asoka), stupa, kuil Budha, sampai sekarang masih bisa dilihat keberadaannya. Seni patung di India kebanyakan berupa patung dewa-dewa Hindu dan patung Budha. Pada abad pertengahan, dunia seni rupa sangat dipengaruhi oleh unsur agama Nasrani (Kristen). Hal ini dilihat pada arsitektur gereja-gereja yang sangat artistik.

**C. Elemen Dasar dan Prinsip Seni Rupa**

Seni rupa dalam bentuknya terdiri atas unsur-unsur atau elemen dasar rupa yaitu:

1. titik,
2. garis,
3. bidang,
4. bentuk,
5. warna,
6. tekstur,
7. ruang dan
8. cahaya.

**D. Cabang-cabang Seni Rupa**

1. Berdasarkan matranya maka seni rupa dibagi dua yaitu :

a. karya seni rupa dua dimensi dan

b. karya seni rupa tiga dimensi.

2. Berdasarkan fungsinya ada

a. seni rupa murni dan

b. seni rupa terapan.

3. Berdasarkan perwujudannya ada

a. seni rupa statis dan

b. seni rupa dinamis.

**E. Fungsi Seni Rupa**

**1. Fungsi Individu**

a. Fungsi pemenuhan kebutuhan fisik.

b. Fungsi Sosial Seni bidang Komunikasi.

c. Fungsi Sosial di bidang Pendidikan.

**F. Berkarya Seni Rupa**

Berkarya seni rupa ada bermacam-macam bentuk. Misalnya:

a.berkarya seni keramik

**1. Keramik**

Seni keramik merupakan kebudayaan manusia di dunia yang tertua. Keramik mulai dikenal oleh manusia sejak zaman neolithicum atau disebut juga zaman batu muda (Yumarta, 1986: 9). Keramik digunakan sebagai wadah bagi kehidupan manusia dalam sehari-sehari. Seperti yang diungkapkan Ponimin (2010: 29) keramik dibutuhkan sejak kebutuhan manusia memerlukan perkakas dalam kehidupan sehari-hari.

b. berkarya seni lukis

Seni Lukis adalah salah satu cabang dari seni rupa. Dengan dasar pengertian yang sama, seni lukis adalah sebuah pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu.

**Tehnik dalam berkarya seni lukis**

1. Lukisan cat minyak (*oil painting* ) adalah lukisan cat yang berupa tepung atau pasta yang dicampurkan oleh minyak atau lin oil . alat yang digunakan adalah kuas atau pisau palet .

2. Lukisan cat air (*water color* ) adalah lukisan yang mengunakan media cat cair yang memiloki sifat trasparan (tembus pandang )

3. Lukisan pastel , ( *oil pastel* ) adalah lukisan yang menggunakan butiran pigmen warna yang telah di padatkan seperti batang kapur

4. Lukisan pensil/ arang(*conte*),dapat menghasilkan lukisan yang berkesan gelap terang. Pengaturan nuansa betuk dan cahaya sangat menonjol dari lukisan ini dibentuk dengan teknik arsir, dusel atau blok, sehingga dapat memunculkan modulasi atau kesan tiga dimensi.

5. Lukisan fresco, termasuk jenis lukisan dinding(mural/tempera). Fresco sendiri mengandung arti fresh/segar, biasanya di lukiskan pada atap bangunan.

6. Lukisan secco,media yang digunakan untuk lukisan al secco sama dengan lukisan fresco,namun lukisan secco dilukis setelah temboknya telah kering.

7. Lukisan azalejo lukisan yang dikarjakan dengan cara menempel potongan dari suatu bentuk tertentu sesuai dengan pola gambar.

8. lukisan menggunakan bahan alam, seperti kulit bawang, bulu ayam, pasir dsb. Lukisan ini dibuat dengan cara menempelkan bahan bahan dari alam menggunakan perekat tertentu untuk mewujudkan gagasan penciptanya.

**Aliran seni lukis**

1. **Surrealisme**: Lukisan dengan aliran ini kebanyakan menyerupai bentuk-bentuk yang sering ditemui di dalam mimpi. Pelukis berusaha untuk mengabaikan bentuk secara keseluruhan kemudian mengolah setiap bagian tertentu dari objek untuk menghasilkan sensasi tertentu yang bisa dirasakan manusia tanpa harus mengerti bentuk aslinya.
2. **Kubisme**: Adalah aliran yang cenderung melakukan usaha abstraksi terhadap objek ke dalam bentuk-bentuk geometri untuk mendapatkan sensasi tertentu. Salah satu tokoh terkenal dari aliran ini adalah Pablo Picasso.
3. **Romantisme**: Merupakan aliran tertua di dalam sejarah seni lukis modern Indonesia. Lukisan dengan aliran ini berusaha membangkitkan kenangan romantis dan keindahan di setiap objeknya.
4. **Plural painting**: Adalah sebuah proses beraktivitas seni melalui semacam meditasi atau pengembaraan intuisi untuk menangkap dan menterjemahkan gerak hidup dari naluri kehidupan ke dalam bahasa visual.
5. **Seni lukis daun** : Adalah aliran seni lukis kontemporer, dimana lukisan tersebut menggunakan daun tumbuh-tumbuhan, yang diberi warna atau tanpa pewarna.